

Pelaksanaan Program Kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kabupaten Gayo Lues

Salihan¹, Jasrial², Rusdinal³, Hanif Alkadri⁴

Administrasi, Universitas Negeri Padang

e-mail: salihan567@gmail.com, jasrial@gmail.com, rusdinal@fip.unp.ac.id,
hanifalkadri@fip.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan fenomena yang penulis kemukakan yaitu tentang pelaksanaan program kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin al-Munawwarah yang masih belum melaksanakan program kepesantrenan yang di tetapkan oleh pesantren. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi seberapa baik pelaksanaan program kepesantrenan dengan menjawab pertanyaan penelitian yaitu: 1) Bagaimana perencanaan pelaksanaan program pesantren di pondok pesantren Sahalahuddiin Al-Munawwarah?, 2) Apa saja faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan program pesantren di pondok pesantren Sahalahuddiin Al-Munawwarah ?, 3) Apakah pengawasan dilakukan dalam pelaksanaan program sudah sesuai dengan yang diharapkan di pondok pesantren Sahalahuddiin Al-Munawwarah ?, 4) Apakah tindak lanjut dari evaluasi setelah pelaksanaan program diterapkan untuk kegiatan berikutnya ? Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah kelas X dan XI Pesantren Modern shalahuddiin Al-Munawwarah yang berjumlah 82 orang Santri. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Simple random sampling* atau sampel acak sederhana, teknik ini memberikan sebuah peluang yang sama terhadap populasi yang akan dijadikan sampel, dimana anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen. Instrumen penelitian menggunakan angket model skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL) diberi skor 5, Sering (SR) diberi skor 4, Kadang-Kadang (KD) diberi skor 3, Jarang (JR) diberi skor 2, Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Angket penelitian telah diujicobakan validitas dan reliabilitasnya kepada 20 orang santri alumni Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah. Hasil uji coba tersebut menunjukkan dari 68 item pernyataan didapatkan 65 item valid sedangkan 3 item dinyatakan tidak valid. Hasil item yang tidak valid dihilangkan sehingga item yang dipakai dalam penelitian 65 butir item. Berdasarkan dari beberapa aspek indikator penulis menunjukkan hasil bahwa (1) Perencanaan dalam pelaksanaan program kepesantrenan berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata 4,47. (2) Pelaksanaan dalam pelaksanaan program kepesantrenan berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata 4,47. (3) Pengawasan dalam pelaksanaan program kepesantrenan berada dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 4,85. (4) Evaluasi dalam pelaksanaan program kepesantrenan berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata 4,33. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah berada pada kategori baik dapat dilihat dari skor rata-rata yaitu 4,53. Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis menyarankan agar pelaksanaan program kepesantrenan di pertahankan dan juga ditingkatkan agar dalam pelaksanaan program tersebut bisa dilakukan dengan harapan yang diinginkan.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Program, Pesantren

Abstract

This research is based on the phenomenon that the author stated, namely about the implementation of messaging programs in pesantren Modern Shalahuddiin al-Munawwarah which still has not implemented the messaging program set by pesantren. The purpose of this study is to obtain information on how well the implementation of the messaging program by answering the question of monitoring are: 1) How is the planning of the implementation of

pesantren program in sahalahuddiin al-Munawwarah boarding school ?, 2) What are the supporting factors and inhibitions of the implementation of pesantren program in sahalahuddiin al Munawwarah boarding school ?, 3) Is the supervision carried out in the implementation of the program in accordance with the expected in the boarding school Sahalahuddiin Al-Munawwarah ?, 4) Is the follow-up of the evaluation after the implementation of the program applied for the next activity ?. This research is descriptive. The population of this study is class X and XI Pesantren Modern shalahuddiin Al-Munawwarah which amounts to 82 Students. The sample is determined using Simple random sampling technique, which gives the population the same opportunity to be sampled, where the population members do not have strata so it is relatively homogeneous. Instrumen research using a questionnaire likert scale model with five alternative answers are: Always (SL) is given a score of 5, Often (SR) is given a score of 4, Sometimes (KD) is given a score of 3, Rarely (JR) is given a score of 2, Never (TP) is given a score of 1. The research questionnaire has been tested for validity and reliabilitas to 20 students of Modern Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah alumni. The test results showed that out of the 68 statement items obtained 65 items were valid while 3 items were declared invalid. Invalid item results were omitted so that the items used in the study were 65 items. Based on several aspects of the indicators the author showed the results that (1) Planning in the implementation of the messaging program was in the category of good with an average score of 4.47. (2) The implementation in the implementation of the messaging program shall be in the good category with an average score of 4.47. (3) Supervision in the implementation of messaging programs is in the category of excellent with an average score of 4.85. 4) Evaluation in the implementation of messaging programs is in the good category with an average score of 4.33. Thus it can be concluded that the implementation of messaging programs in Modern Pesantren Shalahuddiin Al-Munawwarah is in the good category can be seen from the average score of 4.53. Based on these conclusions, the author suggests that the implementation of the messaging program is maintained and also improved so that in the implementation of the program can be done with the desired expectations.

Keywords: Implementation, Program, Islamic Boarding School

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kesadaran yang direncanakan agar terwujudnya proses belajar mengajar dengan aktif dalam pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimilikinya. Lembaga pendidikan salah satunya ialah pondok pesantren. Pondok pesantren dapat dikatakan sebagai pendidikan yang pertama di Indonesia. Adanya istilah pondok pesantren ini diawali sejak masuknya Islam ke Indonesia dengan mengangkaat sistem pendidikan yang berlandasaskan keagamaan. Dalam menyelenggarakan sistem pendidikan ini didasari dengan adanya ajaran Islam dengan tujuan agar dapat meningkatkan ibadah dan memperoleh ridho Allah SWT. Santri di didik agar mampu menjadi seorang mukmin sejati yang memiliki integritas yang baik, mandiri, dan intelektual yang berkualitas. Maka dari itu santri bisa menjadi contoh di lingkungan masyarakat sekitarnya, menyebarkan citra budaya pesantrennya dengan penuh keikhlasan dalam dakwah Islam.

Pesantren juga merupakan bagian dari lembaga sosial, oleh karena itu terdapat penyelenggaraan pendidikan formal yang meliputi sekolah umum dan sekolah agama seperti madrasah. Pesantren juga mengembangkan fungsinya sebagai solidaritas sosial dengan menampung anak-anak dari setiap daerah muslim dan memberikan pelayanan yang sama tanpa terbagi pilih anak tersebut dari mana dan dia siapa. Seiring berkembangnya zaman ini banyak pondok pesantren yang mengembangkan sistem kurikulum, seperti salah satu pesantren yang berada di Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh ini, yaitu Pondok Pesantren Modern Shalahiddiin Al-Munawwarah yang merupakan salah satu lembaga pendidikan berusaha mencetak generasi terbaik untuk bangsa. Berkaitan dengan pelaksanaan program

ekstrakurikuler seperti dijelaskan dalam Undang-Undang diatas Pondok Pesantren Modern Shalahuddin Al-Munawwarah memiliki banyak program kepesantrenan yang diharapkan bisa menunjang keberhasilan dari tujuan lembaga. Program kepesantrenan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi santri. Dalam pelaksanaan program kepesantrenan ini akan dibina oleh para ustadz dan ustazah agar sesuai dengan yang diharapkan. Untuk menunjang keberhasilan program kepesantrenan para santri diharuskan mengikuti setiap program dan ada juga program yang bisa dipilih. Kegiatan ini merupakan suatu proses melatih dan mempersiapkan para santri agar dikemudian hari bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman ini yang hampir setiap lembaga tempat bekerja menanyakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki untuk bisa diterima bekerja. Maka dimaksudkan program kepesantrenan yang diadakan bisa membantu melatih keterampilan santri.

Menurut data yang dikemukakan oleh (Hafidz, 2017) yang melakukan penelitian tentang pelaksanaan program *tahidz qur'an* di salah satu pondok pesantren di Palembang menyatakan bahwa pelaksanaan program belum efektif dilihat dari kurangnya waktu mengontrol siswa serta masih ada siswa yang datang terlambat. Dari penelitian tersebut ada kesamaan dengan yang penulis bahas yaitu tentang pelaksanaan program kepesantrenan, akan tetapi memiliki perbedaan di bidang yang dibahas, penulis sendiri membahas tentang program kepesantrenan yang cakupan pembahasannya lebih menyeluruh sedangkan peneliti diatas hanya membahas tentang program tahfidz.

Pengalaman penulis dan realita yang terjadi dilapangan, ada beberapa fenomena yang terjadi dilapangan diantaranya: Pertama, masih banyak Santri yang tidak melaksanakan program kepesantrenan dengan baik, seperti dalam program bahasa yang dimaksudkan bisa membantu keterampilan berbahasa asing para Santri. Kedua, kurangnya semangat para santri melaksanakan program yang dibuat dan berkesan terpaksa untuk melaksanakan. Ketiga, fasilitas ketika melaksanakan program kepesantren masih belum lengkap sehingga pelaksanaan programnya masih belum terlaksana dengan baik. tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program bahasa di pondok Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah, Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan program di pondok Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah, Untuk mengetahui keberlangsungan pengawasan dalam pelaksanaan program di pondok Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah, Untuk mengetahui tindakan yang dilakukan setelah mendapat hasil dari evaluasi pelaksanaan program kepesantrenan di di pondok Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah.

Dalam pencapaian tujuan yang diharapkan,berikut beberapa pertanyaan yang diajukan: 1) Bagaimana perencanaan pelaksanaan program kepesantren di Pesantren Sahalahuddiin Al-Munawwarah?, 2) Apa saja faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan program kepesantren di Pesantren Sahalahuddiin Al-Munawwarah?, 3) Apakah pengawasan dilakukan dalam pelaksanaan program kepesantren di Pesantren Sahalahuddiin Al-Munawwarah?, 4) Apakah tindak lanjut dari evaluasi setelah pelaksanaan program diterapkan untuk kegiatan berikutnya ?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif, karena hanya untuk mengetahui variabel mandiri tanpa membuat perbandingan. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh (Sugiyono, 2012), bahwasanya penelitian deskriptif merupakan "sebuah penelitian yang bertujuan agar dapat mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain". Dengan kata lain, penelitian deskriptif berpatokan pada permasalahan yang aktual sebagaimana adanya ketika melakukan penelitian. Berdasarkan jenis penelitian diatas, maka penelitian ini berusaha mendeskripsikan data yang berhubungan dengan pelaksanaan program bahasa di Pondok Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah.

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Sejalan dengan itu (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwasanya "populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri

atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Santri kelas X dan XI Pondok Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah yang berjumlah 82 orang santri adalah yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Tabel.1 Jumlah Santri Kelas X dan XI Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah santri
1.	X	21 orang	32 orang	53 Santri
2.	XI	12 orang	17 orang	29 Santri
Jumlah Total		82 Santri		

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili seluruh populasi yang akan diteliti. (Husnaini dan Purnomo, 2009) mengemukakan bahwa "sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan teknik tertentu". Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Total Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sama dengan jumlah Populasi. Seperti dikemukakan oleh (Sugiyono, 2007) bahwa populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian sampel pada penelitian ini sebanyak 82 orang Santri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran dan pengumpulan angket kepada para Santri pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues dengan menggunakan program *google form* yang dilihat indikator penelitian penulis yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Evaluasi. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang terdiri dari satu variabel. Berikut hasil penelitian dari setiap indikator.

Tabel. 2 Rekapitulasi Indikator Perencanaan Pada Pelaksanaan Program Kepesantrenan Di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah

No	Perencanaan	Rata-rata	Kategori
1	Menyampaikan tujuan program kepesantrenan	4,60	Sangat Baik
2	Merumuskan keadaan saat ini	4,47	Baik
3	Menetapkan tahapan yang diperlukan	4,46	Baik
4	Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan	4,33	Baik
5	Jenis-jenis kegiatan yang direncanakan	4,51	Baik
Rata-rata		4,47	Baik

Pada tabel diatas dapat dilihat pada indikator perencanaan dalam pelaksanaan program kepesantrenan, di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues terdapat 5 sub indikator. Skor tertinggi pada indikator perencanaan ini yaitu pada sub indikator menyampaikan tujuan program kepesantrenan dengan skor 4,60 pada kategori sangat baik. Secara umum dari indikator perencanaan sudah dilakukan dengan baik.

Tabel. 3 Rekapitulasi Indikator Pelaksanaan Pada Pelaksanaan Program Kepesantrenan Di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah

No	Pelaksanaan	Rata-rata	Kategori
1	Adanya program yang dilaksanakan	4,40	Baik
2	Dilakukan sesuai ketentuan atau prosedur	4,50	Baik
3	Adanya kelompok target yang dituju	4,51	Baik
Rata-rata		4,47	Baik

Pada tabel diatas dapat dilihat pada indikator pelaksanaan dalam pelaksanaan program kepesantrenan, di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues terdapat 3 sub indikator. Skor tertinggi pada indikator pelaksanaan ini yaitu pada sub indikator adanya kelompok pesantren yang dituju dengan skor 4,51. pada kategori sangat baik. Secara umum dari indikator pelaksanaan sudah dilakukan dengan baik.

Tabel. 4 Rekapitulasi Indikator Pengawasan Pada Pelaksanaan Program Kepesantrenan Di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah

No	Pengawasan	Rata-rata	Kategori
1	Menetapkan standar pengawasan	5,63	Sangat Baik
2	Membandingkan hasil dengan standar yang telah ditetapkan	4,28	Baik
3	Mengadakan tindakan koreksi	4,64	Sangat Baik
Rata-rata		4,85	Sangat Baik

Pada tabel diatas dapat dilihat pada indikator pengawasan dalam pelaksanaan program kepesantrenan, di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues terdapat 3 sub indikator. Skor tertinggi pada indikator pelaksanaan ini yaitu pada sub indikator mengadakan tindakan koreksi dengan skor 4,64. pada kategori sangat baik. Secara umum dari indikator pengawasan sudah dilakukan dengan sangat baik.

Tabel. 5 Rekapitulasi Indikator Evaluasi Pada Pelaksanaan Program Kepesantrenan Di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah

No	Evaluasi	Rata-rata	Kategori
1	Mengumpulkan informasi atau data	4,18	Baik
2	Melakukan kegiatan analisis data	4,43	Baik
3	Menentukan kebijakan selanjutnya	4,39	Baik
Rata-rata		4,33	Baik

Pada tabel diatas dapat dilihat pada indikator evaluasi dalam pelaksanaan program kepesantrenan, di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues terdapat 3 sub indikator. Skor tertinggi pada indikator evaluasi ini yaitu pada sub indikator melakukan kegiatan analisis data dengan skor 4,43. pada kategori baik. Secara umum dari indikator evaluasi sudah dilakukan dengan baik.

3.1.2 Rekapitulasi Hasil Pada Pelaksanaan Program Kepesantrenan Di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah

Hasil dari pengolahan data penelitian penulis tentang pelaksanaan program kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues secara menyeluruh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 6 Rekapitulasi Hasil Pada Pelaksanaan Program Kepesantrenan Di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1	Perencanaan	4,47	Baik
2	Pelaksanaan	4,47	Baik
3	Pengawasan	4,85	Sangat Baik
4	Evaluasi	4,33	Baik
Rata-rata		4,53	Sangat Baik

Pada tabel rekapitulasi hasil diatas dapat dilihat bahwa skor tertinggi pelaksanaan program kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues terdapat pada indikator pengawasan dengan skor 4,85. Sedangkan skor terendah pada indikator evaluasi dengan skor 4,33. Maka secara keseluruhan dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan program kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues berada pada kategori baik yaitu dengan skor 4,53.

Pembahasan

Berikut ini akan penulis kemukakan tentang pembahasan hasil penelitian berkaitan dengan pelaksanaan program kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kabupaten Gayo Lues yang meliputi indikator perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Indikator pengawasan pada penelitian ini memiliki skor tertinggi yaitu 4,85 dengan kategori sangat baik, sedangkan skor terendah yaitu pada indikator evaluasi dengan skor 4,33 pada kategori baik. Berikut dibawah ini akan penulis uraikan dari setiap indikator yang dimaksudkan.

Perencanaan Dalam Pelaksanaan Program Kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues

Perencanaan dalam pelaksanaan program kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues secara keseluruhan sudah terlaksana dengan sangat baik, terlihat pada skor rata-rata yaitu 4,47. Berdasarkan Tabel 9, Skor tertinggi dapat dilihat pada sub indikator menyampaikan tujuan program kepesantrenan dengan rata-rata 4,60 pada kategori sangat baik, sedangkan skor terendah yaitu pada sub indikator mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan dengan rata-rata 4,33 pada kategori baik.

Pada hasil sub indikator mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan dengan rata-rata 4,33 merupakan skor terendah pada aspek perencanaan, kemungkinan penyebab rendahnya pada bagian mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan ini kurangnya ketelitian ketika melakukan pengidentifikasian sehingga perencanaan yang sebelumnya di buat tidak terlaksana dengan sangat baik walaupun dalam hasil penelitian ini masih termasuk kedalam kategori baik misalnya kesanggupan Santri melaksanakan program yang dibuat kurang disertai dengan fasilitas untuk program tersebut. Berdasarkan yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2008) bahwa perencanaan merupakan sebuah proses yang dilakukan pada saat persiapan berbagai rangkaian keputusan dalam mengambil tindakan dimasa mendatang yang nantinya menjadi patokan dalam mencapai tujuan sarana optimal.

Maka dari hasil penelitian ini agar terlaksana dengan yang diinginkan dalam mengidentifikasi segala hambatan dan kemudahan pada pelaksanaan program kepesantrenan di lakukan dengan cermat kemungkinan-kemungkinan yang terjadi ketika mengambil keputusan yang sekiranya adalah pilihan tersebut baik dari yang terbaik agar rencana yang telah dibuat bisa dicapai dengan lebih baik.

Pelaksanaan Pada Pelaksanaan Program Kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues

Pada indikator pelaksanaan dalam pelaksanaan program kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik, terlihat pada skor rata-rata yaitu 4,47. Berdasarkan Tabel 13, Skor tertinggi dapat dilihat pada sub indikator adanya program yang dilaksanakan dengan rata-rata 4,51 pada kategori baik, sedangkan skor terendah yaitu pada sub indikator dilakukan sesuai ketentuan atau perosedur dengan rata-rata 4,40 dan sub indikator adanya kelompok target yang dituju dengan rata-rata 4,40. Kedua sub indiktaor ini pada kategori baik.

Pada hasil penelitian dalam sub indikator dilakukan sesuai ketentuan atau perosedur dengan rata-rata 4,40 dan sub indikator adanya kelompok target yang dituju dengan rata-rata 4,40. merupakan skor terendah pada aspek pelaksanaan, penyebab rendahnya pada sub indikator dilakukan sesuai ketentuan atau perosedur ini berkemungkinan apa yang telah di rencanakan berbeda dengan pelaksanaan sehingga terjadi ketidak sesuaian antara yang

seharunya dilakukan misalnya pada program bahasa yang direncanakan namun masih ada yang melaksanakan tidak dengan ketentuan dan prosedur yang telah dibuat dan juga fasilitas yang belum lengkap ketika pelaksanaan program. Sedangkan pada sub indikator adanya kelompok target yang dituju juga termasuk rata-rata yang masih terendah pada aspek pelaksanaannya hal ini berkemungkinan target yang di tuju masih tidak sesuai, walaupun sebenarnya yang dituju adalah para Santri namun tingkatan yang mungkin harus di sesuaikan dengan program yang akan dibuat. Sejalan dengan hal tersebut (Abdullaah, 1987) mengemukakan bahwasanya Implementasi merupakan serangkaian proses kegiatan yang berupaa tindak lanjut setelah program yang ditetapkan yang meliputi pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Maka dari hasil penelitian ini agar terlaksana dengan yang diinginkan dalam dilakukan sesuai ketentuan atau prosedur dan adanya target yang dituju ini pada pelaksanaan program kepesantrenan di lakukan dengan yang sudah ditetapkan, namun untuk pelaksanaan kedepannya mempersiapkan alternatif-alternatif yang bisa mengatasi kemungkinnan yang terjadi pada masa yang akan datang untuk melaksanakan program agar keinginan dari tujuan program tercapai semaksimal mungkin.

Pengawasan Dalam Pelaksanaan Program Kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues

Pada indikator pengawasan dalam pelaksanaan program kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues secara keseluruhan sudah terlaksana dengan sangat baik, terlihat pada skor rata-rata yaitu 4,85. Berdasarkan Tabel 17, Skor tertinggi dapat dilihat pada sub indikator mengadakan tindakan koreksi dengan rata-rata 4,64 pada kategori sangat baik, sedangkan skor terendah yaitu pada sub indikator membandingkan hasil dengan standar yang telah ditetapkan dengan rata-rata 4,28 dengan kategori baik.

Pada hasil penelitian dalam sub indikator membandingkan hasil dengan standar yang telah ditetapkan dengan rata-rata 4,28 merupakan skor terendah pada aspek pengawasan, kemungkinan penyebab rendahnya pada sub indikator tersebut pengasuh Santri dan para penanggungjawab pelaksanaan program masih kurang memperhatikan perkembangan dari para santri dalam melaksanakan program Pesantren juga kurang memberikan motivasi kepada Santri sehingga kemauan para santri tidak begitu kuat, sehingga hasil dengan standar yang ditetapkan masih belum sesuai. Pengawasan menurut (Sudjana, 2004) dapat dirumuskan sebagai berikut : (1) Menetapkan tolak ukur mengenai hasil pencapaian tujuan dan kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut; (2) Mengukur penampilan pelaksana dalam melakukan kegiatan; (3) Membandingkan penampilan pelaksana dengan tolak ukur yang telah ditetapkan; (4) Memperbaiki kegiatan, apabila dipandang perlu, sehingga kegiatan itu sesuai dengan rencana. (Nelitawati, 2012) menyebutkan bahwa salah satu faktor tingkat kedisiplinan seseorang adalah pengawasan.

Maka dari hasil penelitian ini agar terlaksana dengan yang semestinya dalam membandingkan hasil dengan prosedur yang telah ditetapkan harus memperhatikan perkembangan ketika para santri melaksanakan program kepesantren yang di bentuk atau direncanakan pesantren untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan para santri dan juga memperhatikan prosedur yang di tetapkan sehingga berjajalan dengan baik.

Evaluasi Dalam Pelaksanaan Program Kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues

Pada indikator evaluasi dalam pelaksanaan program kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik, terlihat pada skor rata-rata yaitu 4,33. Berdasarkan Tabel 21, Skor tertinggi dapat dilihat pada sub indikator melakukan kegiatan analisis data dengan rata-rata 4,43 pada kategori baik, sedangkan skor terendah yaitu pada sub indikator mengumpulkan informasi atau data dengan rata-rata 4,18 pada kategori baik.

Pada hasil penelitian dalam sub indikator mengumpulkan informasi atau data dengan rata-rata 4,18. merupakan skor terendah pada aspek evaluasi, kemungkinan penyebab rendahnya pada sub indikator ini ketika pengumpulan informasi mengenai pencapaian Santri tidak dilakukan dengan teliti sedangkan dalam evaluasi pengumpulan informasi ini merupakan kegiatan yang selanjutnya akan menjadi sebuah keputusan untuk menentukan tindakan yang akan di laksanakan kemudian hari. Evaluasi menurut (Arikunto, 2004) adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Menurut (Sudjana, 1989) dalam Nelvi Adi menyatakan bahwa: evaluasi atau penilaian merupakan suatu prosesmemeberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Maka dari hasil penelitian ini agar terlaksana dengan yang diinginkan dalam mengumpulkan informasi atau data pada pelaksanaan program kepesantrenan di lakukan mulai dari awal perencanaan program yang akan dilaksanakan sampai akhirnya pelaksanaan program ini selesai sehingga informasi atau data yang akan dikumpulkan lengkap tanpa ada yang terlewatkan, sehingga mempermudah juga dalam mengambil keputusan untuk masa yang akan datang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan program kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: Pelaksanaan program kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues dari aspek perencanaan sudah terlaksana dengan baik terlihat pada skor rata-rata 4,47. Pelaksanaan program kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues dari aspek pelaksanaan sudah terlaksana dengan baik terlihat pada skor rata-rata 4,47. Pelaksanaan program kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues dari aspek pengawasan sudah terlaksana dengan sangat baik terlihat pada skor rata-rata 4,85. Pelaksanaan program kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues dari aspek evaluasi sudah terlaksana dengan baik terlihat pada skor rata-rata 4,33. Hal ini membuktikan bahwa Pelaksanaan program kepesantrenan di Pesantren Modern Shalahuddiin Al-Munawwarah Kab. Gayo Lues sudah terlaksana dengan sangat baik dapat dilihat pada skor rata-rata 4,53. Walaupun demikian sudah terlaksana dengan baik tetap harus mempertimbangkan untuk kesesuaian program yang akan dilaksanakan dengan masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullaah, S. (1987). *Kumpula Makalah ' Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya dalam Pembangunan.* Ujung Pandang: Persadi.
- Adi, N. (2018). Jurnal Pendidikan Dan kebudayaan. Indonesian Ministry of Edicutaion and Culture. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.*
- Arikunto, S. (2004). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik.* Bandung : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2008). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Dhofier, Z. (1990). *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai.* Jakarta : LP3ES.
- Hafidz, M. (2017). *Skripsi: Pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Riadh 13 Ulu Palembang.* Palembang.
- Harsono. (2006). *Implementasi kebijakan dan politik.* Bandung : Mutiara Sumber Widya.
- Mahendra, D. H., &Psi, R. L. S. (2018). *Optimisme pada santri pondok pesantren dalam menghadapi isu radikalisme agama, doctoral dissertation. Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Nelitawati. (2012). Kontibusi Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru SMA Negeri Di Kecamatan Koto Tengah Padang. *Jurnal Ilmu Pendidikan. Jurnal Ilmu Pendidikan.*
- Sudjana, S. H. D. (2004). *Manajemen program pendidikan untuk pendidikan nonformal dan*

pengembangan sumber daya manusia. Bandung : Falah Production.
Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta Bandung.
Sugiyono. (2017). *No Title*. 80.
Tim Penyusun Pusat Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005). Jakarta : Balai Pustaka.